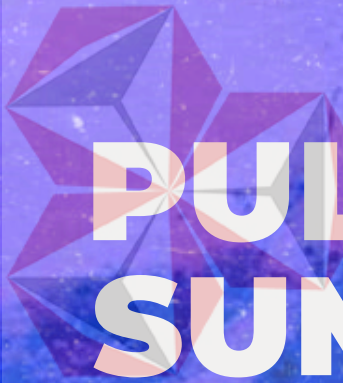


"PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL PENCEGAHAN KECELAKAAN AKIBAT
HUMAN ERROR DI GUNUNG PENANGGUNGAN UNTUK PENDAKI PEMULA"



PULANG HARUS, SUMMIT BONUS.

Angela Jessica Faron
21420100029



LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL PENCEGAHAN KECELAKAAN AKIBAT HUMAN ERROR DI
GUNUNG PENANGGUNGAN UNTUK PENDAKI PEMULA

Telah diperiksa,, diuji dan disetujui oleh dewan penguji
29 Januari 2026

Dosen Pembimbing 1



Setya Putri Erdiana, S.T., M.Ds.

NIDN : 0721099105

Dosen Pembimbing 2



Darwin Yuwono Riyanto, S.T., M.Med.Kom.

NIDN : 0716127501

Dosen Penguji



Dhika Yuan Yurisma, M.Ds.

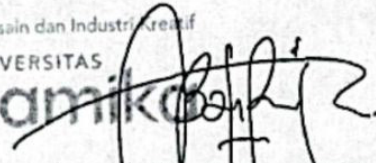
NIDN : 0720028701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif



Fakultas Desain dan Industri Kreatif
UNIVERSITAS

Dinamika



Dr. Muh. Bahruddin, S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN : 0704017701

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, serta ucapan terima kasih yang tulus kepada orang tua atas doa yang tiada henti. Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas bimbingan serta dukungan Bapak/Ibu dosen, khususnya Ibu Setya Putri Erdiana, S.T., M.Ds., Ibu Fenty Fahminnansih, S.T., M.MT., Ibu Evi Farsiah Utami, S.Ds., MA., Bapak Dhika Yuan Yurisma, M.Ds., Bapak Dr. Muh. Bahrudin, S.Sos., M.Med.Kom., Bapak Siswo Martono, S.Kom., M.M., dan Bapak Darwin Yuwono Riyanto, S.T., M.Med.Kom.

Tak lupa, terima kasih kepada Darma Muktabar atas dukungan moral yang diberikan selama proses penyelesaian karya ini. Terima kasih pula kepada Angelina Salvata Inulimang, Fransiskus Martin Beke, Moreno Timothy Narjadi serta adik-adik keluarga STK yang telah menemani di setiap perjalanan proses ini. Tanpa dukungan kalian semua, karya ini tidak akan terselesaikan dengan baik.

Di era fenomena FoMO, gunung sering kali hanya dipandang sebagai latar estetis, sementara keselamatan terabaikan demi ego. Karya 'Pulang Harus, Summit Bonus' hadir untuk mengubah pola pikir pendaki: bahwa keberhasilan sejati bukanlah mencapai titik tertinggi, melainkan kembali ke rumah dengan selamat.

Penulis menyadari bahwa kampanye sosial digital adalah kunci utama dalam menekan angka kecelakaan di alam bebas. Melalui pendekatan komunikasi visual dan naratif yang trendy, diharapkan kampanye ini mampu menjadi langkah awal pencegahan insiden bagi terciptanya budaya pendakian yang lebih bertanggung jawab.

Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi nyata masyarakat dan keselamatan pendaki gunung Penanggungan.

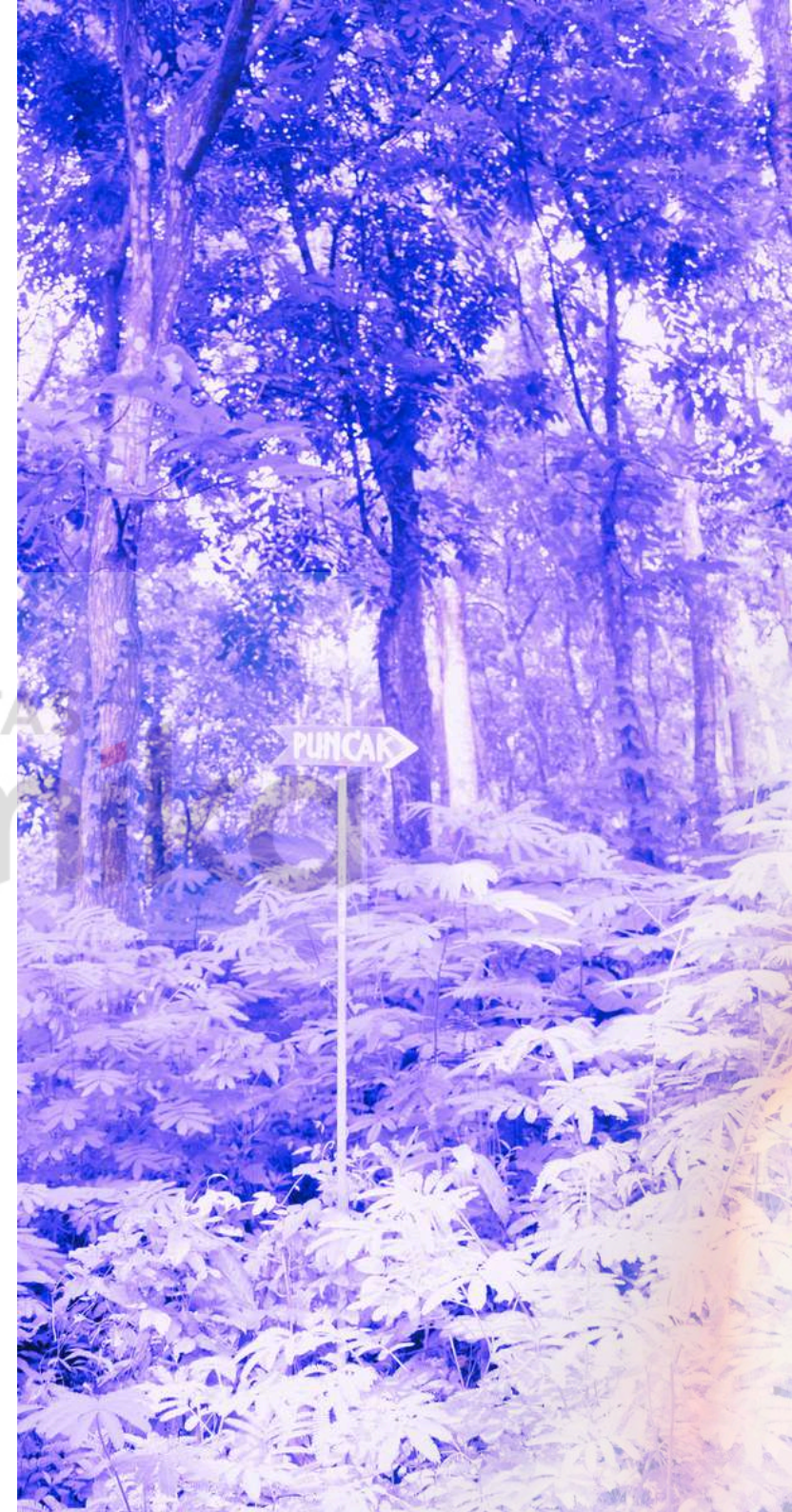
Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
LATAR BELAKANG.....	4
KEY COMMUNICATION MESSAGE.....	5
KONSEP KARYA.....	6
KEYWORD.....	6
ARTSTYLE.....	7
TIPOGRAFI.....	8
COLOR PALLETE.....	9
LOGO.....	10
STORYBOARD.....	12
DESKRIPSI DAN PENJELASAN KARYA.....	16
MEDIA UTAMA.....	17
MEDIA PENDUKUNG.....	42
MERCHANDISE.....	49

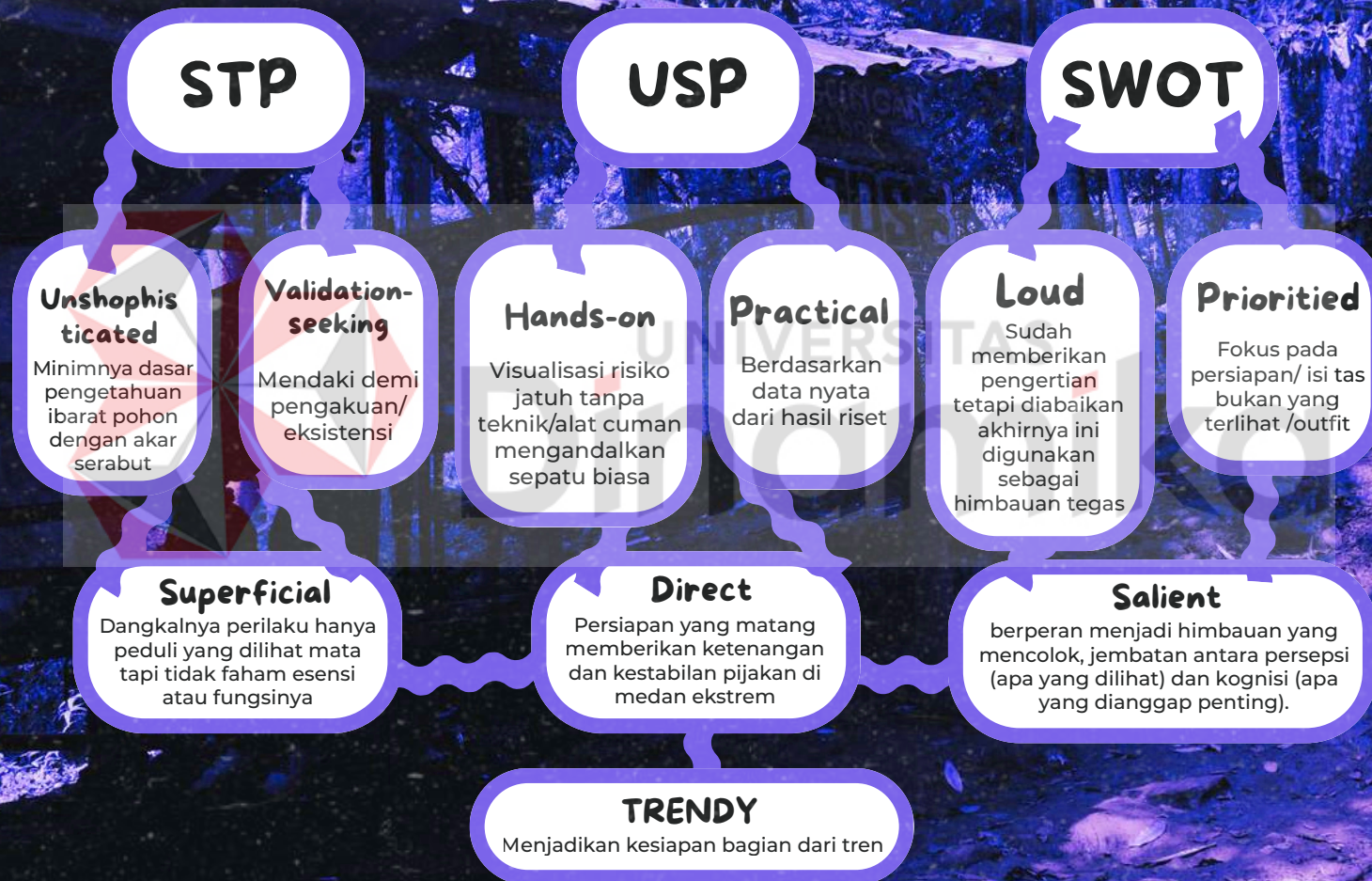
LATAR BELAKANG KARYA

Gunung Penanggungan sering banget bikin pendaki pemula "tergocek" karena tingginya yang cuma 1653 mdpl, padahal medannya memiliki kemiringan ekstrem 75 derajat tanpa sumber air sama sekali. Bahaya nyata seperti hipotermia, tersesat, hingga cedera sering menimpa pendaki FoMO usia 20-30 tahun yang nekat tek-tok bermodalkan logistik seadanya seperti hanya membawa sosis dan air mineral minim demi konten medsos. Solusi utamanya adalah memutus rantai human error ini melalui persiapan fisik mental yang matang, kepatuhan total pada SOP tim SAR, serta pemahaman literasi navigasi dan nutrisi pendakian yang tepat agar tidak meremehkan medan yang "kecil-kecil cabai rawit" ini.

Kampanye sosial merupakan aksi nyata yang sesuai dalam menyampaikan edukasi bagi pendaki pemula demi mencegah insiden. Dengan media utama video pendek berdurasi 101 detik ini mampu menjangkau audiens Gen Z di TikTok dan Instagram secara instan dan tepat sasaran. Durasi ini adalah sweet spot yang paling optimal untuk menyampaikan edukasi tanpa bikin bosan, sekaligus berfungsi sebagai counter-content terhadap tren pendakian asal-asalan yang sering viral di medsos. Dengan visual yang menarik dan gaya penyampaian yang tidak menggurui, video pendek jauh lebih ampuh mengubah persepsi pendaki dari sekadar "ngejar estetik" menjadi "safety itu trendy", sehingga pesan pencegahan kecelakaan bisa tersampaikan dengan cara yang jauh lebih relatable.



Key Communication Message



Konsep Karya

Keyword

TRENDY

Trendy diartikan sebagai pendekatan yang relevan dengan gaya hidup dan kebiasaan pendaki masa kini yang dinamis. Dalam kampanye ini terdapat kemasan visual yang estetik dan arahan yang populer, sehingga ketika pendaki pemula melihat video atau menggunakan perangkat pendukungnya, mereka merasa bahwa menjaga keselamatan adalah bagian dari tren pendakian yang keren. Hal ini membuat pemahaman tentang risiko cedera, hipotermia, dan tersesat menjadi lebih mudah diterima dengan cara yang menyenangkan

Konsep Karya Art Style

Berdasarkan dari keyword “trendy” yang bermakna edukasi adaptif, visual dan empatik

Disesuaikan dengan target usia 20-30 tahun. Gaya Video paling cocok adalah mencampurkan style Cinematic dengan Graphic Overlay agar pesan berkesan serius dan tidak monoton secara visual.

Menarik untuk usia 20-30 harus menampilkan video singkat dan menimbulkan rasa penasaran pada awal video.

Konsep Karya Tipografi

Typeface yang digunakan harus bersifat tegas dan trendy. Pilihan yang tepat adalah tipografi sans-serif.

Montserrat font yang cocok untuk karya video kali ini. Montserrat ExtraBold dan Montserrat Medium cocok untuk Sign System.

MONTSEERRAT BLACK

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890-=[\;',./`~!@#\$%^&*()_+{}|:”<>?

MONTSEERRAT MEDIUM

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890-=[\;',./`~!@#\$%^&*()_+{}|:”<>?



Konsep Karya Color Palette

Color Palette disesuaikan dengan target 20-30 tahun.

Penggunaan palet warna komplementer dipilih karena selaras dengan kondisi atmosferik pegunungan yang cenderung berkabut pada waktu-waktu tertentu. Pilihan warna ini juga merepresentasikan keunikan cinematic yang memadukan graphic overlay yang sedang populer di platform TikTok dan Instagram Reels, sehingga meningkatkan relevansi visual bagi audiens target.

Warna komplementer sangat bagus jika dipakai pada sign system gunung.



#6661ab; R: 109, G: 101, B: 173

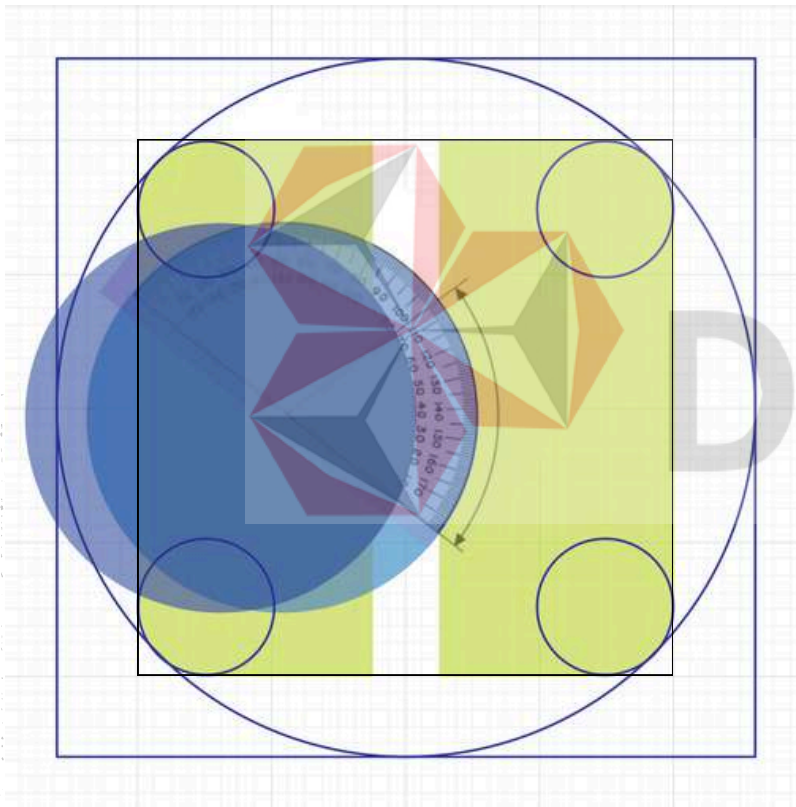
Warna ini yang menjembatani peringatan dengan trendy.



#cbd83f; R: 193, G: 213, B: 47

Kontras tajam ini memastikan sign system tetap terlihat ditengah keremangan

Konsep Karya Logo



Kotak yang terbelah diartikan sebagai peta yang membentuk jalur menuju puncak

bentuk lurus mengelilingi mengartikan ketegasan dalam setiap langkah yang diambil oleh pendaki

4 titik di sekeliling memiliki 4 arti,

- menuju puncak
- kebulatan tekad atau mental yang kuat
- kesiapan secara menyeluruh
- pulang dalam keadaan utuh

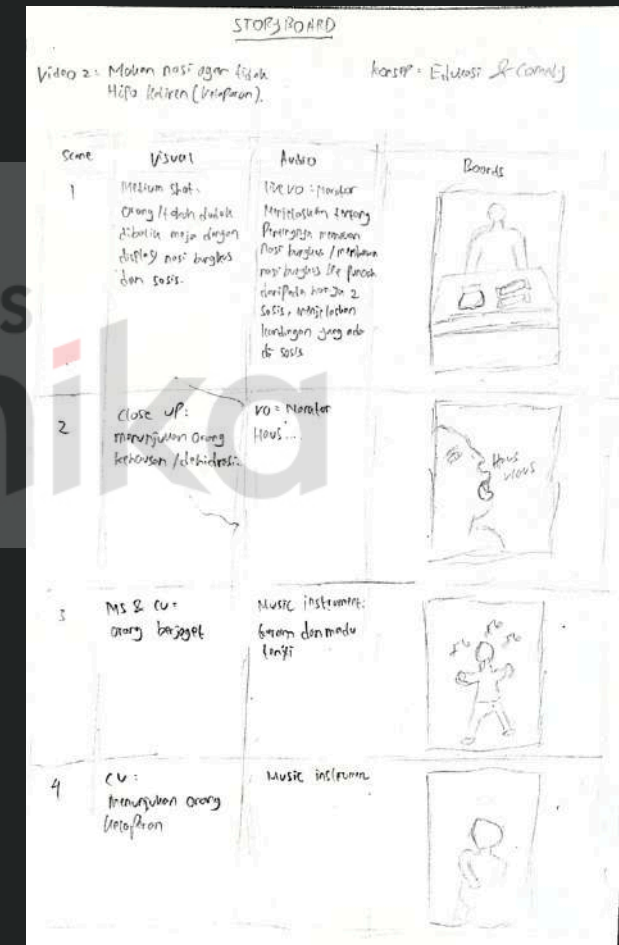
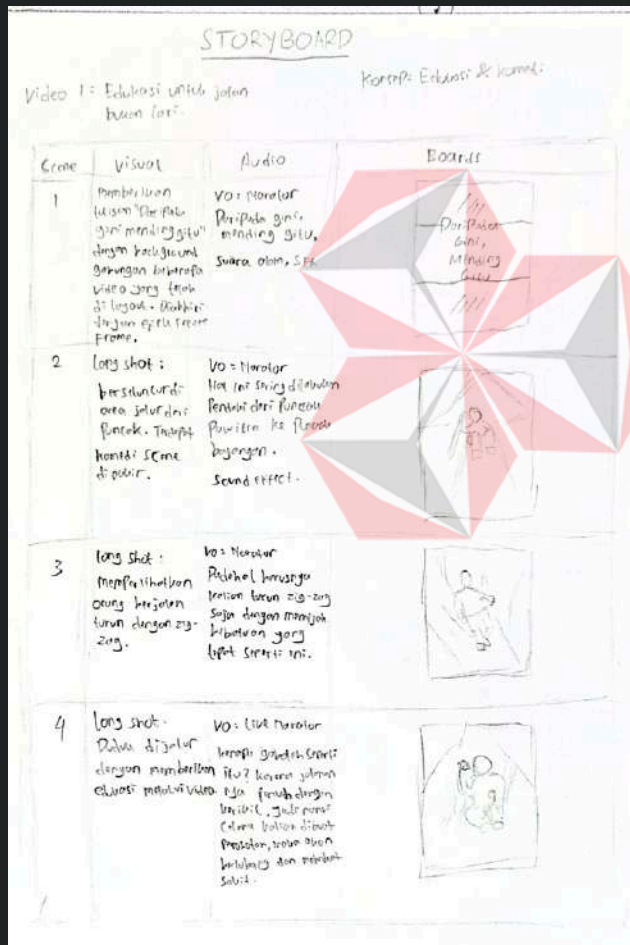
Fungsi busur didalam berarti derajat kemiringan gunung penanggulangan yaitu 75 derajat

Konsep Karya Logo

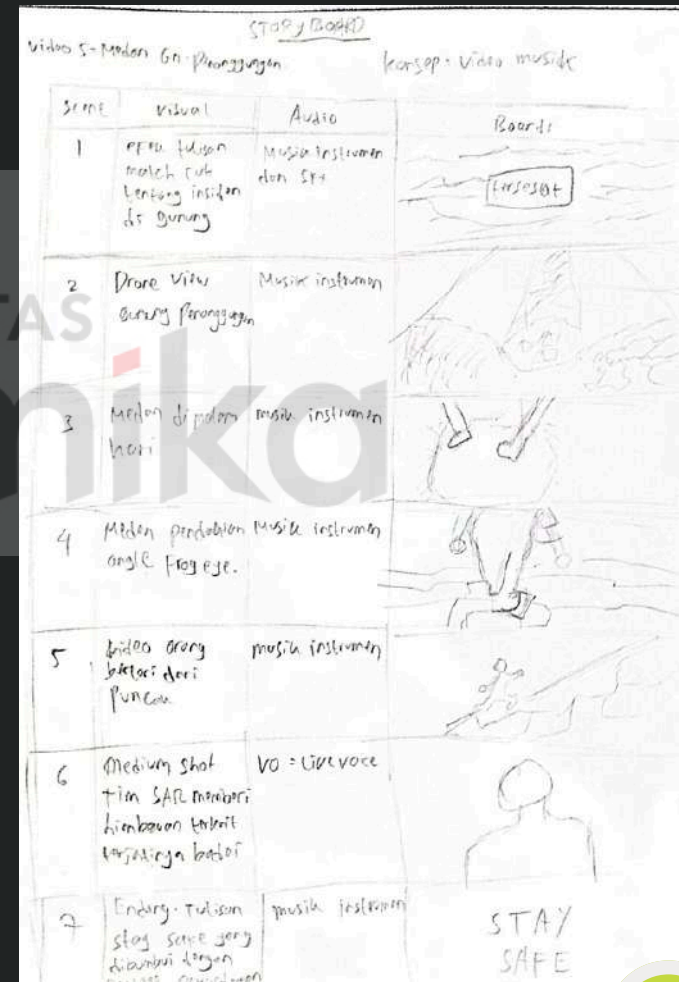
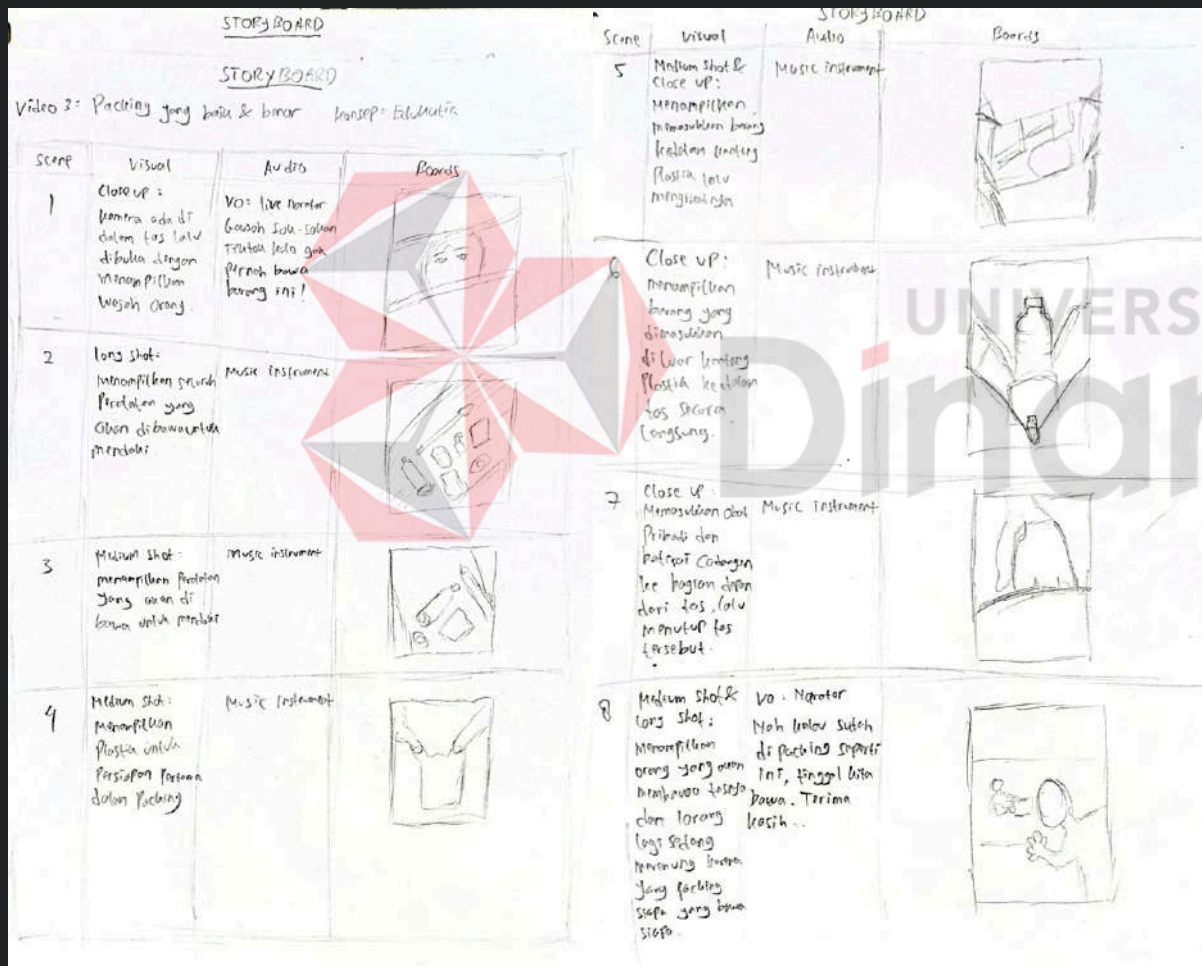


Pemilihan warna kontras tinggi ini didasarkan pada kebutuhan visibilitas ekstrem, guna memastikan pendaki dapat langsung menangkap informasi dari sign system dan mematuhi arahan tim SAR, bahkan dalam kondisi kelelahan atau cuaca buruk

Konsep Karya Storyboard



Konsep Karya Storyboard



Konsep Karya Storyboard

STORYBOARD

Video 4: latihan + isih unta
menawar

Konsep: Vlog, Edukasi, dan Komedi

Scene	Visual	Audio	Boards
1	Follow Close up: Orang ngeblog di pagi hari untuk ngeblog orang lain tengah jalan jogging	VO: Narator Gak, kita akan menawarkan ke orang-orang yang tidak peduli jogging itu foto atau gimane	
2	Medium Shot: Menawarkan tawaran ke 2 (maksudnya orang lain yang ditawar) yang sedang berjalan jogging untuk Presipon memberi.	VO: Narator Menawarkan Perlahan yang ditawarkan oleh tokoh 1. Perlahan-lahan adalah: 1.) Mawar yang foto 2.) Luguhan apa?	
3	Footage tambahan tersebut di mana penawaran dengan memberikan gambaran buku "Londar Mawar" untuk memberikan gambaran dan penawaran itu buku londar.	MUSIC: Ngebet romansa cinta honda pada bagian untuk maksud yang ditawar ulang.	
4	Follow Close up: Tokoh 2 mengambil kamera dari tangan lalu melakukan Vlog dengan memberikan edukasi tentang pentingnya edukasi atau pendidikan fisik sebelum memulai.	VO: Narator jadi kesian terus melakukan pendidikan fisik sebelum memulai, dengan memberikan untuk menginformasi kean / kesang maupun pentingnya edukasi atau pendidikan fisik diinformasikan.	
5	Close up kaki gemetar	Musik instrumen dan VO	
6	Follow Close up: Tokoh 1 mengambil kamera yang telah diambil tokoh 2, lalu lagi melanjutkan tokoh 2	VO: Narator sudah mana, main ambil-ambil saja	



UNIVERSITAS
Dinamika

Deskripsi Dan Penjelasan Karya Pulang Harus, Summit Bonus.

Mendaki adalah tentang manajemen risiko, bukan sekadar ajang pamer video di sosial media. Karya ini merupakan sebuah kampanye sosial yang dirancang sebagai respons atas tingginya angka kecelakaan akibat human error pada pendaki pemula di Gunung Penanggungan. Mengusung filosofi bahwa puncak hanyalah bonus sementara kepulangan adalah kewajiban, proyek ini mengintegrasikan media digital dan fisik secara komprehensif.

Melalui video edukasi singkat di platform Instagram dan TikTok, audiens diajak untuk membedah kembali kesiapan mendaki tektok. Kampanye ini diperkuat dengan tiga instrumen mitigasi: medical kit untuk penanganan cedera, desain lunch box sebagai pengingat asupan nutrisi guna mencegah hipotermia, serta sign system untuk meminimalisir risiko tersesat di jalur pendakian



UNIVERSITAS
Dinamika

Media Utama

Video Singkat

Memanfaatkan format video pendek yang trendy di Instagram dan TikTok, media utama ini hadir untuk memangkas jarak antara pengetahuan keselamatan dengan kebiasaan pendaki pemula. Video ini tidak bersifat menggurui, melainkan memberikan visualisasi cepat mengenai dampak fatal dari human error seperti jatuh, hipotermia karena kurang asupan, dan tersesat. Ini adalah langkah pencegahan sedini mungkin sebagai bekal pendaki yang ingin mendaki gunung Penanggungan yang dirancang agar mudah diingat. Dalam kampanye ini terdapat kemasan visual yang estetik dan arahan yang populer, sehingga ketika pendaki pemula melihat video atau menggunakan perangkat pendukungnya, mereka merasa bahwa menjaga keselamatan adalah bagian dari tren pendakian yang keren.



Video pertama

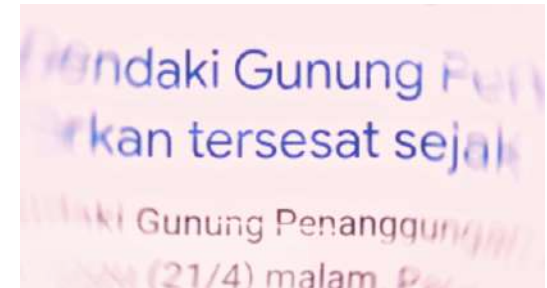
Video ini menjelaskan secara singkat mengenai medan asli dari penanggungan yang menjadi tolak ukur atau pengetahuan pendaki sebelum mendaki gunung Penanggungan. Dengan gaya cinematic dan bumbu grafik visual.

Video awalnya ditampilkan potret kemudian diputar menjadi lanskap agar terlihat jelas medan gunung Penanggungan diberbagai kondisi, yaitu kabut, malam dan siang hari.

Media Utama

Video Pertama

Scene 1 : Highlight permasalahan yang sering ada di berita web
Teknik : radial blur, match cut, color grading



Scene 2 : Masuk Judul
Teknik : transisi dari terang ke gelap, teks



PULANG HARUS

SUMMIT BONUS

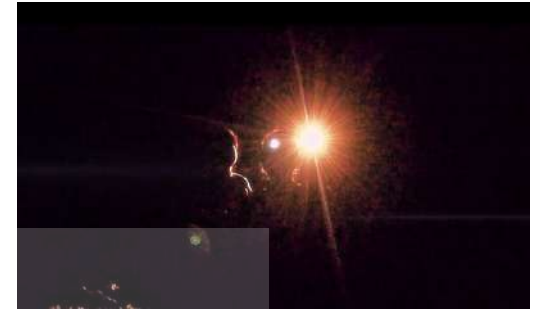
Scene 3: Teks penanggungan 1653 mdpl,
drone gunung penanggungan.
Teknik : transisi dari gelap ke terang, teks,
grading, animasi teks.



Media Utama

Video Pertama

Scene 4 : waktu malam di penanggungan
Teknik : speedramp



Scene 5 : papan pos di gunung penanggungan
Teknik : transisi cutout, transisi light leaks



Scene 6 : Perpindahan dari malam ke siang
Teknik : transisi cutout, overlay shapecut



Media Utama

Video Pertama

Scene 7 : detail medan di track gunung penanggungan
Teknik : speedramp, objek kaki menggunakan cut out dan background tambahan shape cut



Scene 8 : detail medan di track gunung penanggungan
Teknik : bagian pos 4 menggunakan cutout, latar belakang shape cut



Scene 9 : Perpindahan dari menunjukkan medan ke cuaca tidak menentu di gunung penanggungan
Teknik : overlay shapecut, zoom in



Media Utama

Video Pertama

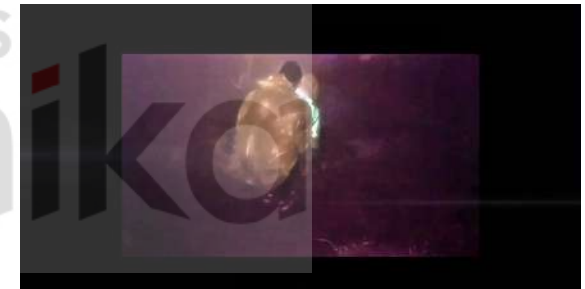
Scene 10 : medan saat badai dan laporan kondisi terkini saat evakuasi pendaki saat badai di puncak pawitra

Teknik : overlay shape cut



Scene 11 : kondisi terkini saat evakuasi pendaki saat badai di puncak pawitra

Teknik : scale 60 %



Scene 12 : Pemandangan di Puncak Bayangan area camp

Teknik : overlay shapecut, zoom in



Media Utama

Video Kedua



Video kedua

Video ini menjelaskan secara singkat mengenai jalur puncak pawitra ke jalur puncak bayangan. Dengan gaya storytelling comedy dan suasana yang cinematic

Scene 1 : masuk teks, 3 video latar medan track menuju puncak
Teknik : overlay mask 2 video atas dan bawah, overlay gambar ungu masking dan transparasi, teks



Scene 2 : meme
Teknik : transisi tranparasi video awal



Scene 3 : visual jika meluncur langsung di medan puncak pawitra ke puncak bayangan
Teknik : transisi grafik overlay light leaks, scale 50% transisi zoom in to scale 100%



Media Utama

Video Kedua

Scene 4 : visual turun yang salah
dari puncak pawitra ke
puncak bayangan
Teknik : memasukkan voice over
untuk menjelaskan visual



Scene 5 : meme video siuuu ronaldo
Teknik : cutout dan keyframe
objek menjadi overlay



Scene 6 : visual turun yang salah
dari puncak pawitra ke
puncak bayangan
Teknik : zoom in, blur, dreamy.



Scene 7 : jalan yang benar
Teknik : transisi freeze
foto



Media Utama

Video Kedua

Scene 8 : cara turun yang benar
dari puncak pawitra ke
puncak bayangan
Teknik : memasukkan voice over
untuk menjelaskan visual



Scene 5 : meme dan penjelasan di teks
Teknik : freeze foto, teks



Scene 6 : edukasi mengenai
medan di puncak pawitra ke
puncak bayangan
Teknik : transisi masuk fade



Media Utama

Video Ketiga



Video ketiga

Video ini menjelaskan secara storytelling mengenai sosis siap makan yang digunakan untuk bekal ke gunung penanggulangan, dengan harapan memberikan edukasi pentingnya membawa nutrisi yang cukup.

Scene 1 : menunjukkan sosis siap saji
Teknik : zoom in, efek light leaks, saturasi -100



Scene 2 : menunjukkan nasi bungkus
Teknik : zoom in



Scene 3 : teks warning
Teknik : transisi saturasi 0 ke saturasi -100, freeze foto



Media Utama

Video Ketiga

Scene 4 : penjelasan mengenai pendaki tektok

Teknik : transisi transparasi dari video sebelumnya



Scene 5 : menjelaskan mengenai track ke puncak pawitra

Teknik : transisi hentakan



Scene 6 : visual track dari puncak bayangan ke puncak pawitra

Teknik : freeze foto



Scene 7 : meme ketika menjelaskan kemudian terganggu pesawat lewat

Teknik : freeze foto, saturasi -50



Media Utama

Video Ketiga

Scene 8 : menjelaskan harus membawa berapa liter air

Teknik : transisi cut to cut



Scene 9 : visual penjelas ukuran air yang harus dibawa sesungguhnya

Teknik : efek petir untuk visual marah



Scene 10 : penjelasan kandungan dalam sosis siap saji

Teknik : transisi transisi transparasi dari video sebelumnya



Scene 11 : menekankan bagian natrium

Teknik : efek zoom in, efek mencekam



Media Utama

Video Ketiga

Scene 12 : visual penjelas garam
Teknik : efek hentakan, blur, zoom in



Scene 13 : penjelasan efek kebanyakan
garam pada pendaki
Teknik : transisi transparansi dari
video sebelumnya



Scene 14 : visual penjelas rasa haus
Teknik : transisi cut to cut



Scene 15 : menjelaskan julukan untuk
pendaki yang hipotermia
karena kelaparan
Teknik : zoom in, saturasi -100



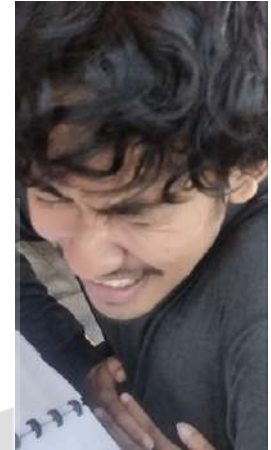
Media Utama

Video Ketiga

Scene 16 : ekspresi ketawa
Teknik : efek spin spiral video



Scene 17 : penjas visual kelaparan
Teknik : transisi cut to cut



Scene 18 : menunjukkan keuntungan
saat membawa nasi bungkus
Teknik : transisi cut to cut



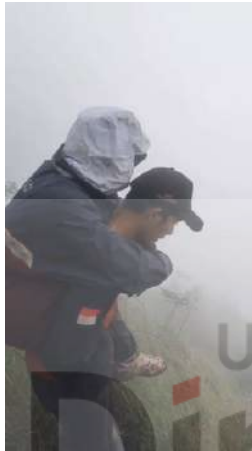
Scene 19 : mempertegas membawa
nasi agar tidak menyusahkan
timsar
Teknik : transisi cut to cut



Media Utama

Video Ketiga

Scene 20 : visual penjelas tidak
menyusahkan tim sar contoh
digendong dari puncak
pawitra
Teknik : transisi cut to cut

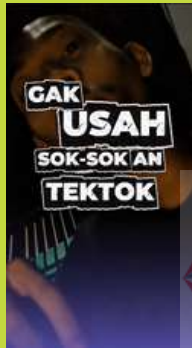


Scene 20 : memberikan kata-kata
sarkas untuk memberi
motivasi pendaki tektok
bahwa selamat itu utama
Teknik : transisi transparasi dari
video sebelumnya



Media Utama

Video Keempat



Video keempat

Video berikut menjelaskan cara packing yang baik dan benar secara singkat dengan konsep transisi cepat yang akan menarik perhatian audiens untuk mem-pause video untuk melihat tulisan yang sangat cepat

Scene 1 : hook buka tas,
sarkas ke
audiens
Teknik : overlay gambar
ungu masking
dan transparasi



Scene 2 : visual full barang persiapan
pendaki tektok
Teknik : transisi slide kiri



Scene 3 : visual full barang persiapan
pendaki tektok
Teknik : teks, transisi tranparasi dari
video sebelumnya

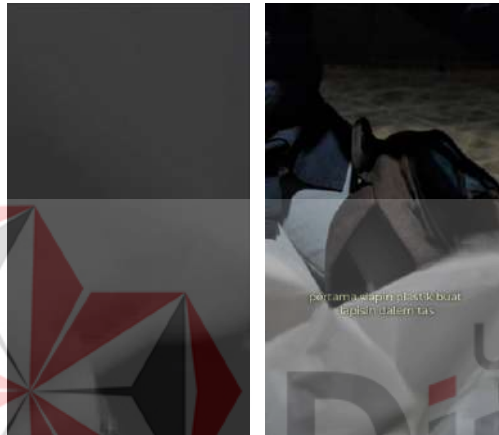


Media Utama

Video Keempat

Scene 4 : kresek untuk melindungi bagian dalam tas

Teknik : transisi tranparasi dari video sebelumnya



Scene 5 : visual penggunaan kresek
Teknik : transisi cut to cut



Scene 6 : visual mengisi baju ganti
Teknik : transisi cut to cut



Scene 7 : visual perlengkapan mandi
Teknik : transisi cut to cut



Media Utama

Video Keempat

Scene 8 : visual mengamankan kresek
Teknik : transisi cut to cut



Scene 9 : visual menghilangkan
angin dikresek
Teknik : transisi cut to cut



Scene 10 : visual menaruh air minum
dalam tas
Teknik : transisi cut to cut



Scene 11 : teks sindiran
Teknik : transisi cut to cut, teks



Media Utama

Video Keempat

Scene 12 : visual menaruh jas hujan
Teknik : transisi cut to cut



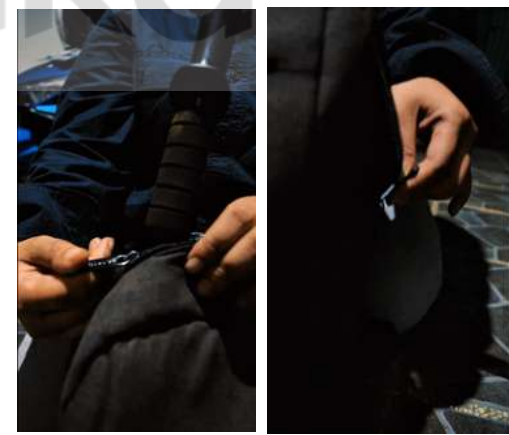
Scene 13 : visual menaruh jas hujan tas
Teknik : transisi tranparasi dari video sebelumnya



Scene 14 : visual menaruh tracking pole
Teknik : transisi cut to cut



Scene 15 : menutup tas
Teknik : transisi cut to cut



Media Utama

Video Keempat

Scene 16 : visual menaruh obat-obatan pribadi
Teknik : transisi cut to cut



Scene 17 : visual menaruh korek dan pisau lipat
Teknik : transisi cut to cut



Scene 18 : visual menaruh headlamp dan baterai cadangannya
Teknik : transisi cut to cut



Scene 19 : menutup tas bagian depan
Teknik : transisi cut to cut



Media Utama

Video Keempat

Scene 20 : percakapan
mengenai
packing
sudah selesai

Teknik : transisi
sign system
slide kiri,
objek zoom in
scale 150%



Scene 21 : teks warning

Teknik : transisi cdari terang ke gelap

jangan lupa makannya beli
nasi bungkus biar full power

Media Utama

Video Kelima



Video kelima

Video ini menjelaskan secara singkat mengenai jalur ppenanggungan yang gak landai makanya harus persiapan fisik dulu. dengan gaya video gimmick yang memadukan sound viral pendakian

Scene 1 : pov bertanya kepada orang random yang sedang jogging
Teknik : tanpa kameramen



Scene 2 : menoleh saat dipanggil
Teknik : saturasi dari 0 menjadi -100, freeze foto



Scene 3 : meme
Teknik : transisi transparansi memudar dari video sebelumnya



Media Utama

Video Kelima

Scene 4 : visual marah karena dipanggil
Teknik : efek api meledak



Scene 5 : orang random menjawab pertanyaan
Teknik : transisi cut to cut



Scene 6 : orang random geram dengan ucapan orang pertama yang bertanya
Teknik : transisi zoom in slow, saturasi turun menjadi -40, teks



Scene 7 : orang random geram dengan ucapan kameramen karena penanggungan tidak landai
Teknik : transisi cut to cut



Media Utama

Video Kelima

Scene 8 : visual medan ke puncak pawitra

Teknik : transisi transparasi memudar dari video sebelumnya



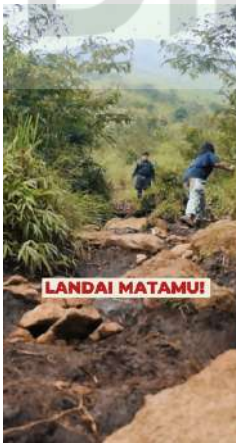
Scene 9 : visual medan track pos 4 ke puncak bayangan

Teknik : transisi transparasi memudar dari video sebelumnya, overlay



Scene 10 : visual medan ke puncak pawitra

Teknik : transisi transparasi memudar dari video sebelumnya



Scene 11 : visual puncak pawitra dilihat dari puncak bayangan

Teknik : transisi transparasi memudar dari video sebelumnya



Media Utama

Video Kelima

Scene 12 : funny moment

Teknik : transisi transparasi memudar dari video sebelumnya



Scene 13 : kamera diambil orang random untuk memberikan edukasi harus latihan fisik

Teknik : transisi transparasi memudar dari video sebelumnya



Scene 14 : visual lutut jika tidak persiapan fisik

Teknik : efek guncangan, saturasi menjadi -50, efek guncangan pada video



Scene 15 : kamera diambil kembali oleh orang yang bertanya diawal

Teknik : one take





UNIVERSITAS
Dinamika

Media Pendukung

A. Medikal Kit

Tingkat kesiapan medis pendaki tektok di kawasan Gunung Penanggungan masih tergolong rendah. Mayoritas pendaki tidak membawa perlengkapan pertolongan pertama maupun obat-obatan khusus untuk kondisi riwayat penyakit tertentu. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi lebih lanjut mengenai manajemen risiko pendakian, terlepas dari durasi perjalanan yang ditempuh. Makadari itu penulis membuat medikal kit sebagai bekal paling dasar saat menaiki gunung Penanggungan.

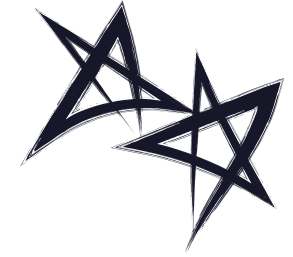


**MEDIKAL
KIT**



Media Pendukung

B. Lunch Box



Pendakian, meskipun berdurasi singkat (tektok), membutuhkan asupan nutrisi yang tepat. Dibandingkan hanya mengandalkan makanan olahan seperti sosis yang cepat habis energinya, membawa bekal nasi menyediakan karbohidrat kompleks yang dibutuhkan untuk menjaga stabilitas stamina di medan tanjakan. Dengan lunch box ini, dapat memfasilitasi gerakan bawa bekal mandiri agar setiap pendaki memiliki kesiapan energi yang maksimal hingga ke puncak.



Media Pendukung

C. Sign System

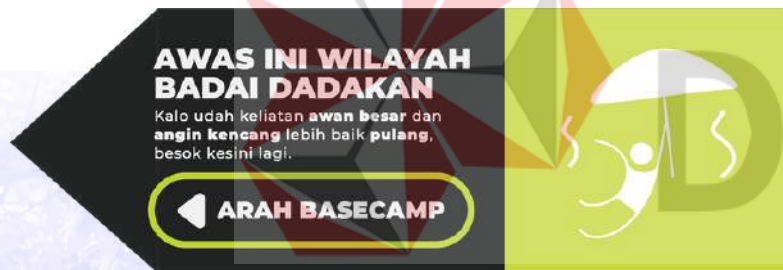
Hasil penelitian menunjukkan bahwa sign system di kawasan Penanggungan masih bersifat konvensional dan minim elemen visual grafis. Guna mengatasi kendala tersebut, penulis merancang sistem penanda baru yang memadukan palet warna neon dengan warna netral untuk menciptakan kontras informasi yang optimal serta estetika yang modern.

Kemudian untuk sign system ukuran 28x11 cm menggunakan bentuk seperti panah agar waktu badai pendaki pun dapat melihat arah dengan jelas.



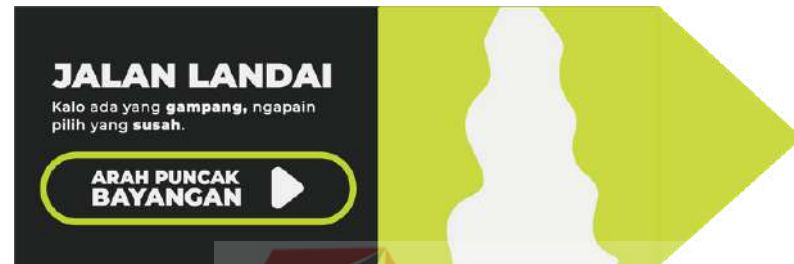
Media Pendukung

28x11 cm



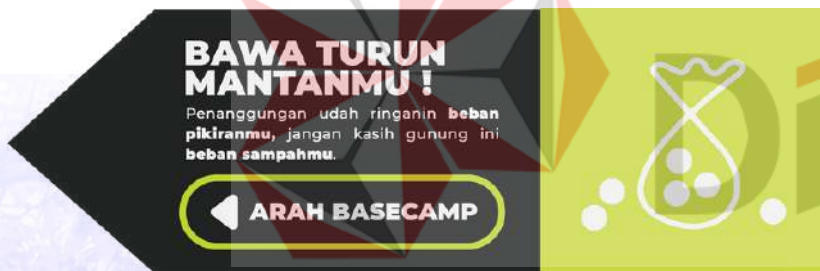
Media Pendukung

28x11 cm



Media Pendukung

28x11 cm



Media Pendukung

50x50 cm



Merchandise

A. Stiker



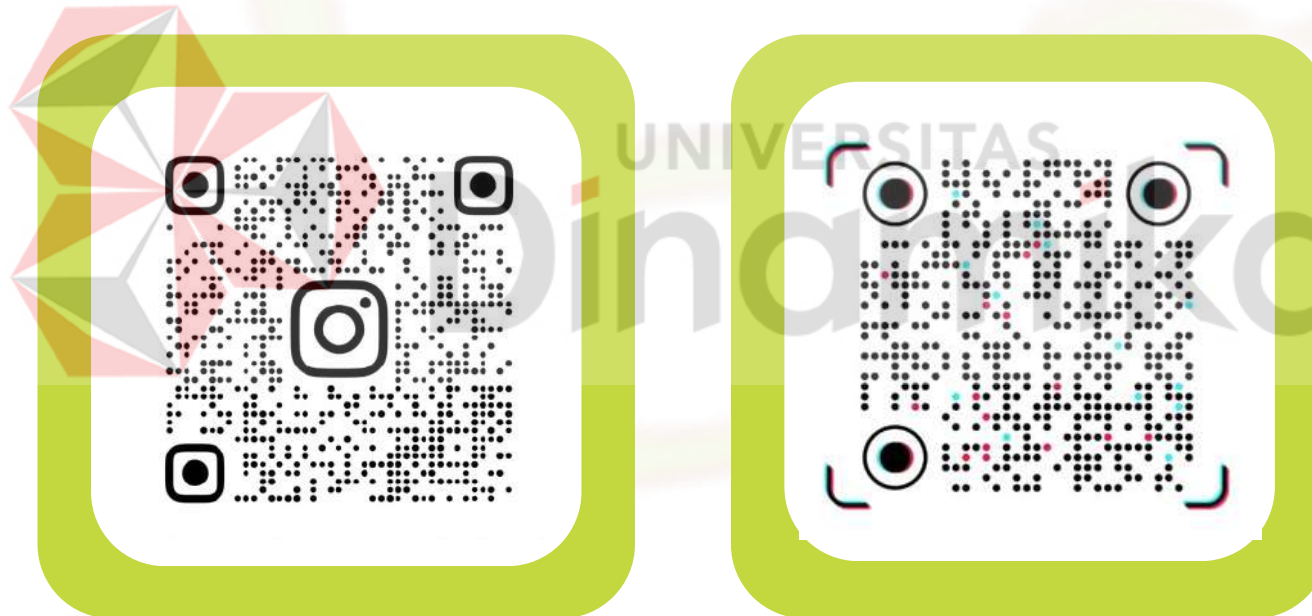
Merchandise

B. Gantungan Kunci





**Cek Instagram dan Tiktok “Pulang Harus, Summit Bonus”
Scan QR Code dibawah untuk menonton keseruan kampanye.**





Heyyo, Perkenalkan namaku Angela Jessica Faron, biasa dipanggil Jeje, Mahasiswi Universitas Dinamika angkatan 2021.

“Pulang Harus, Summit Bonus” adalah kampanye pertama saya. Semoga dengan adanya gerakan ini kecelakaan pendaki di gunung Penanggungan dari sering menjadi jarang.

Kalo mau summit bareng infoo yaaa..



jejetoksaknom



angelajessicafaron7@gmail.com



UNIVERSITAS
Dinamika

